

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak merupakan hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri dan pertanian. Ternak mempunyai banyak manfaat bagi manusia di antaranya sebagai sumber gizi utama untuk pertumbuhan dan kehidupan manusia, sebagai sumber penghasilan, sebagai sumber bahan industri untuk pembuatan bahan pakaian bagi manusia dan lain sebagainya. Produksi ternak akan menjadi tidak berguna dan membahayakan kesehatan apabila ternak terkena penyakit (Kaunang, 2015).

Penyakit merupakan faktor utama dari para peternak dalam meningkatkan kualitas ternak yang baik dan aman. Penyakit pada ternak dapat disebabkan oleh senyawa beracun dan gangguan metabolisme. Ada juga yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mikroorganisme, defisiensi makanan, adanya luka serta yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar contohnya tertular oleh ternak lain. Adapun jenis penyakit yang biasanya ditemukan pada ternak antara lain cacingan, gatal, diare, perut kembung, kudis, luka bakar, kurangnya nafsu makan bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut akan berdampak negatif pada ternak karena akan menyebabkan menurunnya kualitas ternak dan berkurangnya hasil produksi yang dihasilkan ternak (Ibrahim, 2016).

Untuk mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternak biasanya menggunakan pengobatan tradisional dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan berkhasiat obat yang ada di lingkungan sekitar, seperti kencur untuk mengobati

penyakit diare, temulawak untuk mengobati penyakit kurangnya nafsu makan, mahoni untuk mengobati penyakit snot, lidah mertua untuk mengobati penyakit perut kembung, sirih hutan untuk mengobati penyakit demam dan lain sebagainya. Hal ini juga telah menjadi tradisi nenek moyang kita sejak dahulu dan juga warisan berharga ini secara turun temurun telah diajarkan oleh generasi yang terdahulu ke generasi selanjutnya (Ali, 2017). Pengetahuan akan racikan tumbuhan obat didukung dengan tersedianya berbagai macam tumbuhan pekarangan yang bisa dijadikan obat ternak oleh masyarakat. alasan masyarakat menggunakan pengobatan tradisional karena belum ada fasilitas kesehatan ternak, adanya efek samping seperti ternak mengalami stress, lesu, pucat, agresif, kurus, lumpuh bahkan sampai mati dari penggunaan obat-obatan kimia dan biaya pengobatannya yang mahal (Sarwono, 2005).

Masyarakat di Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan sering menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit ternak, yang dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat khususnya orang tua. Penyakit ternak yang ditemukan seperti snot, luka fisik, luka bengkak, demam, kembung, *pink eye* dan lain sebagainya. Salah satu contoh pengobatan tradisional yaitu penyembuhan penyakit snot pada ayam menggunakan biji buah mahoni dengan cara meramu biji buah mahoni dihaluskan kemudian direndam dalam air selama satu jam lalu diberi minum pada ayam, hasil pengobatan tersebut ayam menjadi sembuh. Dari pengobatan tradisional yang dilakukan, masyarakat meyakini bahwa setiap tumbuhan berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit pada ternak dan teruji lewat

pengalaman-pengalaman dari generasi ke generasi. selain itu, pengobatan menggunakan tumbuhan obat mudah ditemukan serta bisa mengambilnya secara bebas tanpa harus mengeluarkan biaya sebab dengan melihat kondisi taraf kehidupan sebagian masyarakat setempat masih kurang mampu untuk membeli obat-obat kimia dengan harga yang mahal. Di samping itu, juga dapat ditanam sendiri di rumah (Leisha, 2017).

Akan tetapi, sampai saat ini secara keseluruhan masyarakat di Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu belum mengetahui pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat sehingga pengetahuan tersebut masih terbatas yang hanya diketahui oleh orang-orang tertentu. Penelitian tentang studi etnofarmakognosi pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu belum pernah dilakukan sebelumnya dan masih banyak informasi mengenai tumbuhan obat yang belum tercatat dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul Studi Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Mengobati Penyakit Pada Ternak Oleh Masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh Masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?

2. Bagian tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?
3. Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati pada ternak menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?
4. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?
5. Jenis tumbuhan obat mana yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?
6. Jenis tumbuhan obat mana saja yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan?
7. Apa alasan masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan membudidayakan tumbuhan obat?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit pada ternak yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
4. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
5. Untuk mengetahui Jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
6. Untuk mengetahui Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
7. Untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan membudidayakan tumbuhan obat.

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk memperluas dan memperdalam wawasan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat penyakit pada ternak.

2. Sebagai salah satu upaya menggali kearifan lokal dalam bidang pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Memberi informasi mengenai spesies-spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat pada ternak yang ada di masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan bagi masyarakat umum.